

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 TAKALAR  
KABUPATEN TAKALAR**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

Rischa Awal Sari

NIM: 20100113061

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rischa awal sari**  
NIM : 20100113061  
Tempat/Tanggal lahir : Masamba, 10 Desember 1993  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Emysaelan  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMPN 4 Takalar Kabupaten Takalar”.**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan hasil dari duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, *batal* demi hukum yang berlaku.

Samata, Gowa, November 2017

Peneliti

**Rischa awal sari**  
NIM: 20100113061

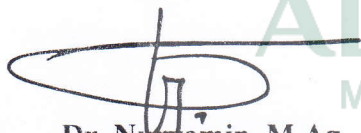
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Risca Awal Sari, Nim. 20100113061, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah SMPN 4 Takalar Kabupaten Takalar ”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, November 2017

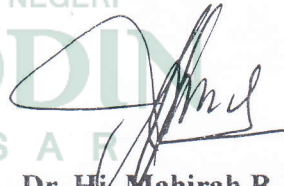
Pembimbing I



Dr. Nuryamin, M.Ag.

NIP: 19621231 199403 1 020

Pembimbing II



Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd.

NIP: 1953 1231 199203 2 004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar”, yang disusun oleh Rischa Awal Sari NIM: 20100113061, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 November 2017 M bertepatan dengan 11 Rabiul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (dengan beberapa perbaikan).

Samata, 27 November 2017 M.  
11 Rabiul Awal 1439 H.

### DEWAN PENGUJI:

Ketua Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. (.....)

Sekretaris : Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. (.....)

Munaqisy I : Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S. (.....)

Munaqisy II : Dra. Besse Marjani Alwi, M.Ag. (.....)

Pembimbing I : Dr. Nuryamin, M.Ag. (.....)

Pembimbing II : Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd. (.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

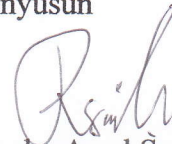
3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc, M.Th.I., M.Ed. dan Dr. Usman, S.Ag, M.Pd. sebagai Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Nuryamin, M. Ag dan Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala sekolah, dan staf pendidik serta adik-adik peserta didik di SMP Negeri 4 Takalar yang telah membantu dalam mendapatkan data.
7. Kedua orangtua dan saudara atas segala bentuk motivasi, dorongan, dan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil.
8. Saudaraku tercinta (PAI  $\frac{3}{4}$  angkatan 2013) yang telah memberikan motivasi, materi dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN angkatan 54 UIN Alauddin, Posko Tanah towa Kec. Kajang Kabupaten Bulukumba: Ika Prestianti, Giat Gianto, zulkifli, Muhammad Arif Aruna, A. Zikra Zihurul Suhaib, Nurafni, Nurizan, Nurfiani, Eno dan Samsuriani. Terima kasih, sudah menjadi sahabat, sekaligus keluarga yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini selesai.



Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu, mendapat pahala di sisi Allah swt., serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Samata, November 2017

Penyusun



Rischa Awal Sari

NIM: 20100113061



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, seru sekalian alam, salawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw., para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi, namun berkat ridha dari Allah Swt., dan bimbingan dari berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Awaluddin dan Ibunda Nurmirawati yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan serta mendidik penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis, serta kepada saudara dan sahabat-sahabat saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Si, Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III, dan IV.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc.,M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, II, dan III.

3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc, M.Th.I., M.Ed. dan Dr. Usman, S.Ag, M.Pd. sebagai Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Nuryamin, M. Ag dan Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S. dan Dra. Besse Marjani Alwi, M.Ag. selaku penguji I dan II serta para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala sekolah, dan staf pendidik serta adik-adik peserta didik di SMP Negeri 4 Takalar yang telah membantu dalam mendapatkan data.
7. Kedua orangtua dan saudara atas segala bentuk motivasi, dorongan, dan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil.
8. Saudaraku tercinta (PAI  $\frac{3}{4}$  angkatan 2013) yang telah memberikan motivasi, materi dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN angkatan 54 UIN Alauddin, Posko Tanah towa Kec. Kajang Kabupaten Bulukumba: Ika prestianti, Giat ganianto, Zulkifli, Muhammad arif aruna, A. Zikra sihrul suhaib, Nurafni, Nurizan, Nurfiani, Eno dan Samsuriani. Terima kasih, sudah menjadi sahabat, sekaligus keluarga yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis.



10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu, mendapat pahala di sisi Allah swt., serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Samata, November 2017  
Penyusun

Rischa awal sari  
NIM: 20100113061

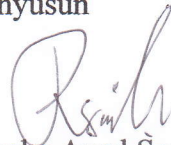


3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc, M.Th.I., M.Ed. dan Dr. Usman, S.Ag, M.Pd. sebagai Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Nuryamin, M. Ag dan Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala sekolah, dan staf pendidik serta adik-adik peserta didik di SMP Negeri 4 Takalar yang telah membantu dalam mendapatkan data.
7. Kedua orangtua dan saudara atas segala bentuk motivasi, dorongan, dan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil.
8. Saudaraku tercinta (PAI  $\frac{3}{4}$  angkatan 2013) yang telah memberikan motivasi, materi dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN angkatan 54 UIN Alauddin, Posko Tanah towa Kec. Kajang Kabupaten Bulukumba: Ika Prestianti, Giat Ganianto, zulkifli, Muhammad Arif Aruna, A. Zikra Zihurul Suhaib, Nurafni, Nurizan, Nurfiani, Eno dan Samsuriani. Terima kasih, sudah menjadi sahabat, sekaligus keluarga yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu, mendapat pahala di sisi Allah swt., serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Samata, November 2017

Penyusun



Risha Awal Sari

NIM: 20100113061



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1-5
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis .....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	9-10
 <b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Pengertian Pengaruh .....	11
B. Tinjauan Tentang lembar kerja peserta didik (LKPD) .....	12
1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik .....	13
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	14-16
4. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran PAI .....	17-20
C. Hakikat Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Belajar.....	21
2. Pengertian Hasil Belajar .....	22
3. Indikator Keberhasilan Belajar .....	22
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	24-25
C. Desain Penelitian .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27-28
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	30

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gmbaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Data Sekolah.....	35
2. Data Guru .....	36
B. Deskripsi Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan lembar kerja Yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.....	40
C. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar .....	47
D. Pengaruh Penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) Terhadap Hasil Belajar Pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Takalar .....	60

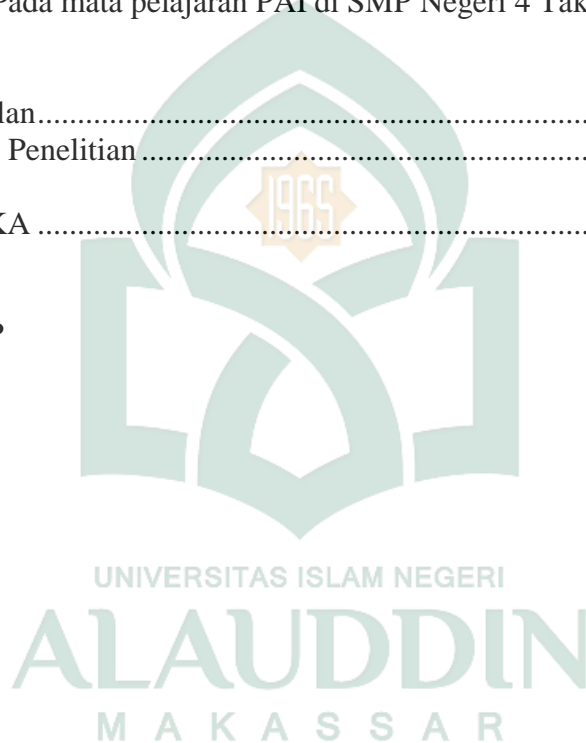
#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Penelitian.....	69

DAFTAR PUSTAKA .....	70-71
----------------------	-------

#### LAMPIRAN

#### RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Keadaan Populasi.....	24
Tabel 3.2: Kategori Hasil Belajar Siswa .....	32
Tabel 4.1: Keadaan Guru Yang Masih Aktif di SMP Negeri 4 Takalar .....	37
Tabel 4.2: Data Ruang Penunjang.....	38
Tabel 4.3: Keadaan Prasarana SMP Negeri 4 Takalar Tahun 2014/2015.....	39
Tabel 4.4: Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden.....	44
Tabel 4.5: Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean.....	44
Tabel 4.6: Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi.....	45
Tabel 4.7: Kategori Tehnik Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar .	46
Tabel 4.8: Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Konrol .....	48
Tabel 4.9: Menghitung rata-rata <i>Pretest</i> pada Kelas Kontrol .....	49
Tabel 4.10: Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi.....	49
Tabel 4.11: Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.12: Menghitung rata-rata <i>Pretest</i> pada Kelas Eksperimen .....	52
Tabel 4.13: Penolong untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi .....	52
Tabel 4.14: Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Takalar di Kelas VII .....	53
Tabel 4.15: Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Takalar Kelas Kontrol .....	54



Tabel 4.16: Menghitung rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	55
Tabel 4.17: Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi .....	55
Tabel 4.18: Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Takalar Kelas Eksperimen .....	56
Tabel 4.19: Menghitung rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.20: Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi .....	58
Tabel 4.21: Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Takalar.....	59
Tabel 4.22 : Penolong Untuk Menghitung Regresi Linier.....	61



## ABSTRAK

**Nama : Rischia Awal Sari**  
**Nim : 20100113061**  
**Judul : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Takalar**

---

Skripsi ini membahas mengenai “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar. Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana teknik penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang digunakan oleh Guru pendidikan Agama Islam untuk kelas VII. 2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 4 Takalar. 3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: bagaimana teknik penggunaan LKPD, bagaimana hasil belajar belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan untuk mengetahui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperiment* dengan desain penelitian *the nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 kelas dengan jumlah 111 peserta didik di SMP Negeri 4 Takalar. Sedangkan sampelnya adalah kelas VII.A dan VII.B yang berjumlah 44 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan instrumen penelitian yaitu, angket tertutup, tes dan dokumentasi, Kemudian data yang diperoleh dari lapangan, dianalisis dengan analisis *statistik deskriptif* dan analisis *statistik inferensial*.

Berdasarkan hasil analisis *statistik deskriptif* diperoleh skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah 64,63, hasil ini berada pada kategori sedang. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah 80,10, hasil ini berada pada kategori tinggi. Pada hasil angket penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar berada dalam kategori “sedang”. Hasil analisis pada pengujian *statistik inferensial* yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa  $t_0 = 10,00$  dan  $t_{tabel} = 2,015$ .  $t_0 > t_{tabel}$  ( $10,00 > 2,015$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, dalam arti bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berpengaruh terhadap hasil belajar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di Sekolah maupun diluar Sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun kenyataannya kesadaran akan pengelolaan pendidikan yang baik masih sangat kurang. Salah satu masalah pengelolaan pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Ilmu pengetahuan adalah sebaik-baik sesuatu yang disukai, terpenting-penting sesuatu yang dicari karena manfaatnya. Kemuliaan akan diperoleh oleh pemiliknya dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang memburunya. Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sangatlah besar, dengan ilmu pengetahuan, derajat manusia akan berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Sebagaimana yang dijelaskan di dalam QS Al- Mujadalah/58: 11 berikut:

---

<sup>1</sup>Abd. Kadir, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 60.

<sup>2</sup>Suyanto, "Pengembangan Pembelajaran CD Interaktif untuk Meningkatkan hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VII", *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, No. 2 (2012): h. 100.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۖ إِذَا  
 أُنشِرُوا قِيلَ فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Betapa tingginya derajat orang-orang yang berilmu dan beriman. Ini merupakan suatu bukti bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, namun ilmu yang dimiliki harus dibarengi dengan iman, agar Iblis tidak mudah membolak-balikkan hati untuk menyalahgunakan ilmu yang dimiliki.

Menurut penelitian dilakukan oleh Nasrin Bouhdi dalam Journal International ada beberapa tehnik dan sistem untuk belajar, tehnik itu dinamakan MURDER, singkat dari *mood, understand, racall, diegest, expand, review*. Jika diindonesiakan, kurang lebih suasana hati ceria, pahami, ulang, telaah, kembangkan dan pelajari kembali. Adapun maksud dari keenam komponen ini yakni:

1. *Mood* suasana hati dapat dibangun dengan menentukan waktu dan penulis lebih menggambarkan sebagai gairah atau passion
2. *Understand* adalah memahami suatu pelajaran dan menemukan hal yang belum dimengerti

---

<sup>3</sup>Departemen Agama, *Qur'an Tajwid*, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006), h. 543

3. *Recall* adalah mengulangi kembali pelajaran sebelumnya dengan cara membuat rangkuman materi
4. *Expand* adalah mengembangkan apa yang telah dipelajari
5. *Review* adalah bagian terakhir dari tehnik belajar yaitu mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap Guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa. Maka dari itu belajar dapat dikatakan sudah terjadi apabila peserta didik telah mengalami perubahan berupa:

1. Pengetahuan (*Cognitif*): Apa yang saya tambahkan pada apa yang saya ketahui.
2. Perasaan (*Afektif*): Bagaimana perasaan saya tentang apa yang saya dengar dan saya baca.
3. Perbuatan (*Behavior*): Apa yang saya perbuat dengan apa yang saya dengar dan saya baca.<sup>5</sup>

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah cara Guru menyajikan materi pembelajaran di kelas. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

---

<sup>4</sup>Nasrin Boudi, "Self – Regulated Learning Strategis", (Journal International Education Research), 18, No. 3 (2012): h. 4.

<sup>5</sup>Sharon Derry, "Designing System Tat Train Learnig Ability International Journal of, Review Educational", Research Spring 56, No. 1 (1986): h. 23-24.

kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan Nasional sejalan dengan pendidikan Islam, sebab tujuan keduanya mencakup pengembangan berbagai aspek yang tidak berbeda serta proses pembelajaran yang sama sebagaimana yang diterangkan oleh Ahmad D. Marimba sebagai berikut:

Tujuan terakhir pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian muslim. Sebelum kepribadian muslim terbentuk, pendidikan Islam akan mencapai dahulu beberapa tujuan sementara. Antara lain kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan dan ilmu kemasyarakatan, kesusilaan dan keagamaan, kedewasaan jasmani, rohani dan seterusnya. Kedewasaan rohani tercapai setelah kedewasaan jasmani.<sup>7</sup>

Beberapa alat yang diperlukan kadang tidak berfungsi dan yang menuntut peserta didik untuk menguasai materi dan mau tidak mau harus menghafal konsep-konsep yang diajarkan. Guru menyatakan bahwa selama ini yang digunakan sebagai sumber ajar adalah buku sekolah elektronik (BSE) dan juga ditambah dengan LKPD (lembar kerja peserta didik) dengan merek fokus. Alasan guru menggunakan LKPD (lembar kerja peserta didik) tersebut karena banyak soal-soal latihan-latihan sehingga dapat digunakan sebagai pengayaan bagi peserta didik. menarik, terlalu banyak soal-soal sehingga malas untuk menggunakannya kecuali tugas yang diberikan oleh guru.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Maulana, *Peranan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aritmetika Sosial Berdasarkan Pendekatan Realistik*, (Bandung : Studi Deskriptif di Kelas 1-C sltp Negeri 27 ), h. 2.

<sup>7</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif,1989), h. 44.

<sup>8</sup>Nurul Hidayati Rofiah, “*Pengembangan LKPD Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Proses Dasar IPA DI MI/SD*”,6, No. 02 (2014): h. 225.



Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satu peran yang dimiliki oleh seorang pendidik untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik, pendidik harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, demi mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS. an- Nahl ayat 125  
 اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بَالِيًّا هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya<sup>9</sup> dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Kebanyakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang ada saat ini hanya menyajikan ringkasan materi dan soal. Media pembelajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi juga hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Yang diungkapkan Gerlach dan Ely dalam ardy permana dkk, yang mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi dan membuat peserta didik mampu memperoleh, pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Departemen Agama, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tri Karya., 2006), h. 383

<sup>10</sup>Undang Rosidin dkk., *Pengembangan LKPD, (Lembar Kerja Peserta Didik) Model Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Optika*, h. 46-47.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana pengaruh tentang penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang digunakan oleh guru pendidikan Agama Islam untuk kelas VII?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 4 Takalar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap jawaban atas submasalah yang membutuhkannya. Tujuannya adalah untuk memberikan arah yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap keshahihan dan kesalahan suatu teori.<sup>11</sup>

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada

---

<sup>11</sup>Muljono Damopolii, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar* (Cet. 1; Makassar: Alauddin Press, 2013), h. 12.

interaksi, tidak ada hubungan, dan tidak ada perbedaan. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah harapan yang berdasarkan teori.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar

$H_a$ : terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar

#### ***D. Definisi Operasional Variabel***

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami arti dan makna yang terkandung dalam judul skripsi ini dan untuk menyamakan persepsi antara pembaca dan penulis, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel yang ada, yakni sebagai berikut:

##### **1. Penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik)**

LKPD (lembar kerja peserta didik) adalah bahan ajar yang berisi lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi serta tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, media, sampai pada instrumen penilaian yang akan dicapainya sehingga memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

## 2. Hasil Belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

Hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran PAI dari hasil evaluasi/ tes setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dibedakan kedalam 3 ranah/ domain yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini penulis membatasi yakni hanya ada pokok bahasan jujur, amanah dan istiqamah.

Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Yakni pembelajaran yang diperoleh berkat hasil belajarnya. Pengalaman tersebut tampak dari perubahan tingkah laku dan pola kepribadian peserta didik.

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 4 Takalar yang mengajarkan tentang ajaran-ajaran islam, sebagai ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. *Kajian Pustaka*

Adapun penelitian yang mempunyai kajian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Azizah nurhana dengan judul” Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta didik Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta” dari hasil penelitian ini menunjukan proses penggunaan bahan ajar LKS bagi peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta melalui proses pembelajaran PAI yang dilakukan di kelas yang

disusun oleh tim MGMP PAI kabupaten Kebumen. LKS tersebut digunakan guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan LKS berada pada kategori efektif, hal ini terbukti dari hasil ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester didapatkan angka 70,5% (semester 1) dan 80,00% (semester 2). Presentase yang dicapai tersebut berada pada kategori tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI khususnya Bagi Peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta.<sup>12</sup>

Kedua skripsi yang ditulis oleh Abdullah Sapi'I yang berjudul "Hubungan Antar Penggunaan LKS Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara penggunaan LKS dengan prestasi belajar sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta yang menunjukkan kesimpulan hasil bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara penggunaan LKS dan kemandirian belajar sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.<sup>13</sup>

#### **4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan diadakannya penelitian diatas, maka adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Azizah nurhana, *Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta didik Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: fakultas tarbiyah uin sunan kalijaga, 2012).

<sup>13</sup> Abdullah Sapi',. *Hubungan Antar Penggunaan LKS Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: fakultas tarbiyah uin sunan kalijaga, 2008).

### 1. Manfaat teoritis

- a. Bagi mahasiswa: adalah sebagai bahan koreksi dan untuk menambah ilmu pengetahuan sekaligus mengubah paradigma tentang bagaimana pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar.
- b. Bagi peneliti: selanjutnya agar dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian yang serupa.
- c. Bagi universitas: Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan berupa informasi dan dapat digunakan bagi perpustakaan dan pihak (maha peserta didik) yang akan melakukan penelitian yang sejenis.
- d. Bagi Guru adalah sebagai bahan masukan agar lebih bisa memahami tentang lembar kerja peserta didik dan sebagai pendukung referensi

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan ilmiah: sebagai wujud sumbangsih penulis terhadap upaya peningkatan pemberdayaan karya-karya ilmiah dalam spesifikasi pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa sehingga konsep-konsep yang telah ada akan lebih detail dan komprehensif dengan adanya karya tulis ini, baik eksistensinya sebagai pembanding, pelengkap pendidik dalam upaya pembentukan kepribadian siswa.
- b. Kegunaan praktis: Berguna bagi pendidik agama Islam, sebagai dasar pertimbangan dalam proses pendidikan, memperkaya khasanah keilmuan pada jurusan pendidikan agama Islam yaitu untuk menambah bahan pustaka, sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Guru SMP Negeri 4 Takalar Kab. Takalar.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di Sekolah maupun diluar Sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun kenyataannya kesadaran akan pengelolaan pendidikan yang baik masih sangat kurang. Salah satu masalah pengelolaan pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Ilmu pengetahuan adalah sebaik-baik sesuatu yang disukai, terpenting-penting sesuatu yang dicari karena manfaatnya. Kemuliaan akan diperoleh oleh pemiliknya dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang memburunya. Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sangatlah besar, dengan ilmu pengetahuan, derajat manusia akan berbeda antara satu dengan yang lainnya.

---

<sup>1</sup>Abd. Kadir, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 60.

<sup>2</sup>Suyanto, "Pengembangan Pembelajaran CD Interaktif untuk Meningkatkan hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VII", *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, No. 2 (2012): h. 100.

Sebagaimana yang dijelaskan di dalam QS Al- Mujadalah/58: 11 berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ؕ اِذَا  
اَنْشُرُوْا قِيْلَ فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ  
خَبِيْرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Betapa tingginya derajat orang-orang yang berilmu dan beriman. Ini merupakan suatu bukti bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, namun ilmu yang dimiliki harus dibarengi dengan iman, agar Iblis tidak mudah membolak-balikkan hati untuk menyalahgunakan ilmu yang dimiliki.

Menurut penelitian dilakukan oleh Nasrin Bouhdi dalam Journal International ada beberapa teknik dan sistem untuk belajar, teknik itu dinamakan MURDER, singkat dari *mood, understand, racall, diegest, expand, review*. Jika diindonesiakan, kurang lebih suasana hati ceria, pahami, ulang, telaah, kembangkan dan pelajari kembali. Adapun maksud dari keenam komponen ini yakni:

1. *Mood* suasana hati dapat dibangun dengan menentukan waktu dan penulis lebih menggambarkan sebagai gairah atau passion

---

<sup>3</sup>Departemen Agama, *Qur'an Tajwid*, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006), h. 543

2. *Understand* adalah memahami suatu pelajaran dan menemukan hal yang belum dimengerti
3. *Recall* adalah mengulangi kembali pelajaran sebelumnya dengan cara membuat rangkuman materi
4. *Expand* adalah mengembangkan apa yang telah dipelajari
5. *Review* adalah bagian terakhir dari tehnik belajar yaitu mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.<sup>4</sup>

Kemampuan untuk menemukan sendiri dan belajar sendiri dianggap dapat dipelajari yakni siswa harus belajar berbagai macam strategi yang ada dan bagaimana menggunakan strategi yang benar. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap Guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa. Maka dari itu belajar dapat dikatakan sudah terjadi apabila peserta didik telah mengalami perubahan berupa:

1. Pengetahuan (*Cognitif*): Apa yang saya tambahkan pada apa yang saya ketahui.
2. Perasaan (*Afektif*): Bagaimana perasaan saya tentang apa yang saya dengar dan saya baca.
3. Perbuatan (*Behavior*): Apa yang saya perbuat dengan apa yang saya dengar dan saya baca.<sup>5</sup>

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah cara Guru menyajikan materi pembelajaran di kelas. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan

---

<sup>4</sup>Nasrin Boudi, "Self – Regulated Learning Strategis", (Journal International Education Research), 18, No. 3 (2012): h. 4.

<sup>5</sup>Sharon Derry, "Designing System Tat Train Learnig Ability International Journal of, Review Educational", Research Spring 56, No. 1 (1986): h. 23-24.

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan Nasional sejalan dengan pendidikan Islam, sebab tujuan keduanya mencakup pengembangan berbagai aspek yang tidak berbeda serta proses pembelajaran yang sama sebagaimana yang diterangkan oleh Ahmad D. Marimba sebagai berikut:

Tujuan terakhir pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian muslim. Sebelum kepribadian muslim terbentuk, pendidikan Islam akan mencapai dahulu beberapa tujuan sementara. Antara lain kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan dan ilmu kemasyarakatan, kesusilaan dan keagamaan, kedewasaan jasmani, rohani dan seterusnya. Kedewasaan rohani tercapai setelah kedewasaan jasmani.<sup>7</sup>

Beberapa alat yang diperlukan kadang tidak berfungsi dan yang menuntut peserta didik untuk menguasai materi dan mau tidak mau harus menghafal konsep-konsep yang diajarkan. Guru menyatakan bahwa selama ini yang digunakan sebagai sumber ajar adalah buku sekolah elektronik (BSE) dan juga ditambah dengan LKPD (lembar kerja peserta didik) dengan merek fokus. Alasan guru menggunakan LKPD (lembar kerja peserta didik) tersebut karena banyak soal-soal latihan-latihan sehingga dapat digunakan sebagai pengayaan bagi peserta didik. Menurut pengakuan peserta didik bahwa LKPD (lembar kerja peserta didik) di sekolah tampilannya kurang

---

<sup>6</sup>Maulana, *Peranan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aritmetika Sosial Berdasarkan Pendekatan Realistik*, (Bandung : Studi Deskriptif di Kelas 1-C sltp Negeri 27 ), h. 2.

<sup>7</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif,1989), h. 44.

menarik, terlalu banyak soal-soal sehingga malas untuk menggunakannya kecuali tugas yang diberikan oleh guru.<sup>8</sup>

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar memegang peran sangat penting untuk menentukan arah pendidikan yang efektif dan efisien. Agar dapat mengajar secara efektif dan efisien guru harus meningkatkan mutu mengajarnya dan mampu memberikan motivasi belajar buat peserta didik dengan baik.

Kebanyakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang ada saat ini hanya menyajikan ringkasan materi dan soal. Media pembelajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi juga hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Yang diungkapkan Gerlach dan Ely dalam ardy permana dkk, yang mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi dan membuat peserta didik mampu memperoleh, pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>9</sup>

Menurut Trianto lembar kerja peserta didik LKPD (lembar kerja peserta didik ) dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Trianto menambahkan bahwa LKPD (lembar kerja peserta didik) memuat sekumpulan kegiatan yang mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus di tempuh.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Nurul Hidayati Rofiah, “Pengembangan LKPD Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Proses Dasar IPA DI MI/SD”, 6, No. 02 (2014): h. 225.

<sup>9</sup>Undang Rosidin dkk., *Pengembangan LKPD, (Lembar Kerja Peserta Didik) Model Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Optika*, h. 46-47.

<sup>10</sup><http://www.Kajianpustaka.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html?friday.tgl:13/08/2016>.



Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana pengaruh tentang penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar. Setiap Guru tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan tugasnya, tak terkecuali Guru PAI yang berada di Kabupaten Takalar. Tingkat kompetensi Guru pun berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, oleh karena itu kompetensi Guru perlu ditingkatkan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tehnik penggunaan LKPD yang digunakan oleh Guru pendidikan Agama Islam untuk kelas VII?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 4 Takalar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap jawaban atas submasalah yang membutuhkannya. Tujuannya adalah untuk memberikan arah yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap keshahihan dan kesalahan suatu teori.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Muljono Damopolii, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar* (Cet. 1; Makassar: Alauddin Press, 2013), h. 12.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan, dan tidak ada perbedaan. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah harapan yang berdasarkan teori.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar

$H_a$ : terdapat pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami arti dan makna yang terkandung dalam judul skripsi ini dan untuk menyamakan persepsi antara pembaca dan penulis, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel yang ada, yakni sebagai berikut:

##### **1. Penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik)**

Penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) adalah variable bebas (*independent variabel*) yang biasa disimbolkan dengan variabel X. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Untuk mendapatkan gambaran konkrit tentang arah, objek, dan tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ilmiah, maka perlu

diuraikan pengertian judul yang jelas. Yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang sudah digunakan oleh Guru di Sekolah SMPN 4 Takalar pada pembelajaran PAI.

## 2. Hasil Belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

Hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran PAI dari hasil evaluasi/ tes setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dibedakan kedalam 3 ranah/ domain yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini penulis membatasi yakni hanya ada pokok bahasan jujur, amanah dan istiqamah.

Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Yakni pembelajaran yang diperoleh berkat hasil belajarnya. Pengalaman tersebut tampak dari perubahan tingkah laku dan pola kepribadian peserta didik.

Setelah melakukan pembelajaran yang menerapkan LKPD (lembar kerja peserta didik) Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan yang dipelajari di SMP Negeri 4 Takalar.

## 3. *Kajian Pustaka*

Adapun penelitian yang mempunyai kajian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Azizah nurhana dengan judul” Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta didik Untuk Meningkatkan Efektivitas

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta” dari hasil penelitian ini menunjukkan proses penggunaan bahan ajar LKS bagi peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta melalui proses pembelajaran PAI yang dilakukan di kelas yang disusun oleh tim MGMP PAI kabupaten Kebumen. LKS tersebut digunakan guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan LKS berada pada kategori efektif, hal ini terbukti dari hasil ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester didapatkan angka 70,5% (semester 1) dan 80,00% (semester 2). Presentase yang dicapai tersebut berada pada kategori tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI khususnya Bagi Peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta.<sup>12</sup>

Kedua skripsi yang ditulis oleh Abdullah Sapi’I yang berjudul “Hubungan Antar Penggunaan LKS Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara penggunaan LKS dengan prestasi belajar sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang menunjukkan kesimpulan hasil bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan

---

<sup>12</sup> Azizah nurhana, *Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta didik Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kliwon Kebumen Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: fakultas tarbiyah uin sunan kalijaga, 2012).

antara penggunaan LKS dan kemandirian belajar sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.<sup>13</sup>

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Yuyun Alfatus Nisa dengan judul “Efektifitas Penggunaan LKS Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VI Di MIM Surodadi 1 Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan LKS dalam menarik minat belajar peserta didik dalam setiap pelajaran belumlah maksimal. efektivitas penggunaan LKS dalam memudahkan belajar peserta didik sudah maksimal. efektivitas penggunaan LKS dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sudah efektif.<sup>14</sup>

#### **4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan diadakannya penelitian diatas, maka adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi mahasiswa: adalah sebagai bahan koreksi dan untuk menambah ilmu pengetahuan sekaligus mengubah paradigma tentang bagaimana pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar.

---

<sup>13</sup> Abdullah Sapi',. *Hubungan Antar Penggunaan LKS Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Sharaf Peserta didik Kelas VII Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: fakultas tarbiyah uin sunan kalijaga, 2008).

<sup>14</sup> Yuyun Alfatus Nisa, *Efektifitas Penggunaan LKS Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VI Di MIM Surodadi 1 Magelang* Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), h. 20.

- b. Bagi peneliti: selanjutnya agar dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian yang serupa.
- c. Bagi universitas: Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan berupa informasi dan dapat digunakan bagi perpustakaan dan pihak (maha peserta didik) yang akan melakukan penelitian yang sejenis.
- d. Bagi Guru adalah sebagai bahan masukan agar lebih bisa memahami tentang lembar kerja peserta didik dan sebagai pendukung referensi

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan ilmiah: sebagai wujud sumbangsih penulis terhadap upaya peningkatan pemberdayaan karya-karya ilmiah dalam spesifikasi pengaruh keterampilan Guru mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa sehingga konsep-konsep yang telah ada akan lebih detail dan komprehensif dengan adanya karya tulis ini, baik eksistensinya sebagai pembanding, pelengkap pendidik dalam upaya pembentukan kepribadian siswa yang disosialisasikan oleh para pembaca, khususnya para pembaca, khususnya para pendidik dimasa yang akan datang.
- b. Kegunaan praktis: Berguna bagi pendidik agama Islam, sebagai dasar pertimbangan dalam proses pendidikan, memperkaya khasanah keilmuan pada jurusan pendidikan agama Islam yaitu untuk menambah bahan pustaka, sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Guru SMP Negeri 4 Takalar Kab. Takalar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Pengertian Pengaruh*

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan.

Menurut Stuard dalam Hafied Cangara (2002:163) “pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukakn oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan”. Sedangkan menurut Hafied Cangara (2002:163) “pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang kita inginkan”. Pengaruh dapat dikatakan mengena jika perubahannya (P) yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan (T) yang diinginkan oleh komunikator. Pengaruh dapat terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku.<sup>1</sup>

Pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Adapun yang dimaksud perubahan sikap ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam bentuk prinsip, sebagai hasil evaluasi yang dilakukannya terhadap suatu objek baik yang terdapat di dalam maupun di luar dirinya.

Perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan. Antara perubahan sikap dan perilaku terdapat hubungan yang erat, sebab perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap. Tetapi dalam hal tertentu, bisa juga perubahan sikap didahului oleh perubahan perilaku.

---

<sup>1</sup>Yosi Adiantin deon, *Pengertian Pengaruh*. Yogyakarta, : Library, 2012. <http://www.ede/html>  
11 November 2012 tgl :30/10/2017.

Berdasarkan hal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan sebelum dan setelah menerima pesan sehingga terjadi perubahan pada diri individu baik pengetahuan, sikap maupun perilaku.

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang: besar sekali – orang tua watak anaknya.<sup>2</sup> Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

## **B. Tinjauan Tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

### **1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik didalam peningkatan prestasi belajar. Macam- macam lembar kerja peserta didik LKPD (lembar kerja peserta didik) dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Trianto menambahkan bahwa LKPD (lembar kerja peserta didik) memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet 4; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 121.

pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Prastowo jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD (lembar kerja peserta didik maka dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu: 1) LKPD (lembar kerja peserta didik) yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep. 2) LKPD (lembar kerja peserta didik) yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. 3) LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berfungsi sebagai penuntun belajar. 4) LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berfungsi sebagai penguatan. 5) LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.<sup>3</sup>

Keunggulan lembar kerja peserta didik yaitu: a) Membantu peserta didik untuk mengembangkan dan memperbanyak kesiapan b) Dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik c) Mampu mengarahkan cara belajar peserta didik sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat d) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kelemahan dari lembar kerja peserta didik yaitu : a) Soal-soal yang tertuang pada lembar kerja peserta didik cenderung monoton, bagian berikutnya pada bab setelah itu b) Hanya melatih peserta didik untuk menjawab soal, tidak efektif tanpa ada sebuah pemahaman konsep materi secara benar c) Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik yang tidak dipadukan dengan media yang lain.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>[http://www.LKPD Pendidikan.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html?friday.tgl:04/08/2016](http://www.LKPD.Pendidikan.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html?friday.tgl:04/08/2016).

<sup>4</sup>Hidayah, *Hand Out Work Shop Pendidikan*, (Semarang: UNNES, 2006), h. 34.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama Guru sebagaimana yang diungkapkan oleh: Dimiyati dan Mudjiono bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa.<sup>5</sup> Adapun pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” , yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Dari kata ‘ajar’ ini lahirlah kata kerja “belajar”, yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dan kata “pembelajaran” berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan *pem-* dan akhiran *-an* yang merupakan konflik nominal (bertalian dengan prefiks verbal *meng-*) yang mempunyai arti proses.<sup>6</sup>

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa yang menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak Guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey pembelajaran suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>7</sup>

Dalam GBPP PAI 1994 sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Semua manusia pada dasarnya

---

<sup>5</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 114.

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

<sup>7</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 61.

tidak memiliki pengetahuan baik yang berhubungan diri sendiri maupun lingkungan disekitarnya. Pengetahuan manusia adalah hasil belajar “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi, perubahan kecendrungan manusia seperti sikap, minat atau perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance*.<sup>8</sup> belajar juga sebagai modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”<sup>9</sup> pada dasarnya semua peserta didik memiliki potensi atau kemampuan sebagai dasar perubahan pada dirinya. Kalau mereka tidak sampai kepada kompetensi yang diharapkan bukan berarti peserta didik tidak memiliki kemampuan akan tetapi karena tidak tersedianya pengalaman belajar yang relevan dengan kemampuan dan keunikan yang dimiliki oleh setiap individu.<sup>10</sup>

Proses tersebut meliputi: Persiapan, persiapan dimulai dengan merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar. Juga penyiapan perangkat kelengkapan antara lain berupa alat peraga, dan alat evaluasi. Persiapan perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan Guru dengan menyiapkan materi ajar dengan baik dan sempurna atau media cetak yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Terjadinya proses tingkah laku disebabkan oleh adanya interaksi antara subjek didik (anak) dengan lingkungannya oleh karena itu perubahan tingkah laku seseorang dapat terjadi karena dua hal yakni: a. Faktor intern, yaitu

---

<sup>8</sup>Kolom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Cet. 1; Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 3.

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 27.

<sup>10</sup>Martini Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 95.

faktor dimensi dalam menerima perubahan. b. Faktor ekstern, yaitu lingkungan yang dapat merangsang, menunjang dan memperlancar proses belajar.<sup>11</sup>

Mengajar adalah suatu usaha bagaimana mengatur lingkungan dan adanya interaksi subjek didik (anak) dengan lingkungannya sehingga tercipta kondisi belajar yang baik. Dalam dunia pendidikan Islam, terjadi kondisi yang aneh tapi nyata. Dikatakan aneh, karena dunia pendidikan Islam telah demikian berkembang pesat, baik secara teoritis maupun praktis. Bahkan dapat dikatakan dunia pendidikan Islam telah mengalami perkembangan dan kemajuan demikian pesat.<sup>12</sup>

Metodologi pengajaran agama Islam adalah ilmu yang membicarakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran agama Islam kepada Siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Strategi atau pendekatan yang dipakai dalam pengajaran agama Islam lebih banyak ditekankan pada suatu model pengajaran seruan atau ajakan yang bijaksana dan pembentukan sikap manusia (afektif).

Dengan berpedoman pada makna al-Qur'an tersebut ada dua pendekatan yang dipakai untuk menyeru orang lain agar taat dan patuh terhadap perintah Allah, yakni hikmah, dan mauidzah (nasehat). Sedangkan teknik yang dipakai adalah salah satunya dengan melakukan diskusi secara tertib dan baik.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Basyiruddin, *Pembelajaran Agama Islam*, (Cet.1; Jakarta: Ciputat press, 2002), h. 20

<sup>12</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Cet. III; Padang: 2002), h. 19 - 21.

<sup>13</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Cet.1; Jakarta: Ciputat press, 2002), h. 4-5.

Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu pengertian pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu di mana terdapat unsur manusiawi, material, fasilitas, prosedur dan perlengkapan yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran serta untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya agar tercipta suasana dan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa sehingga siswa bergairah dan aktif belajar dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>14</sup> Hasil pembelajaran, baik untuk jangka pendek (sesuai dengan pencapaian indikator), jangka menengah (sesuai dengan target untuk setiap bidang studi/ mata pelajaran), dan jangka panjang (setelah peserta didik terjun ke masyarakat).<sup>15</sup>

### 3. Manfaat dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang standar proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.<sup>16</sup> Tujuan pengajaran Islam ialah untuk mencapai tujuan pendidikan selanjutnya tujuan pembelajaran dipahami adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada

---

<sup>14</sup>Umar Sulaiman, *Analisis Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beragama Siswa*, (Cet 1; Alauddin University Press: 2011), h. 78-92.

<sup>15</sup>ZainalArifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 21.

<sup>16</sup>Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), h. 22.



kondisi dan tingkat kompetensi tertentu” Terdapat tiga ranah yang sasaran tujuan pembelajaran yaitu:

a. Tujuan pembelajaran kognitif

Kompetensi kognitif yaitu kompetensi yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir tujuan: 1). Mengetahui, yakni mempelajari dan mengingat fakta kata-kata, istilah, peristiwa, konsep, aturan, kategori, metodologi, teori. 2). Memahami yakni, menafsirkan sesuatu menerjemahkannya dalam bentuk lain, menyatakannya dengan kata-kata sendiri, mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang diketahui, menduga akibat sesuatu berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. 3). Menerapkan, yaitu menggunakan apa yang telah dipelajari. 4). Menganalisis, yaitu menguraikan suatu keseluruhan dalam bagian-bagiannya serta hubungan antara bagian-bagian dan secara kreatif membentuk sesuatu yang baru. 5). Mengevaluasi, yakni menggunakan kriteria untuk menilai sesuatu.

b. Tujuan pembelajaran psikomotor

Adapun tujuan pembelajaran psikomotor yaitu agar peserta didik mampu: 1). melakukan gerakan fisik seperti berjalan, melompat, berlari, menarik, mendorong, dan memanipulasi, 2). Menunjukkan kemampuan perseptual secara visual, 3). melakukan gerakan yang terampil. 4). Mengadakan komunikasi non-verbal, yakni dapat menyampaikan pesan melalui gerak muka, gerakan tangan, penampilan, dan ekspresi kreatif seperti tarian.

c. Pendekatan dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan lainnya dalam tingkat kedalaman yang berbeda atau bahwa merupakan materi yang terintegrasi dalam kesatuan multi disiplin ilmu.<sup>17</sup>

Hal ini adalah cara pandang Guru terhadap peserta didik seharusnya Guru harus memahami peserta didik sebagai individu yang memiliki kemampuan yang tumbuh atas bimbingan dan arahan dari seorang Guru. Pribadi peserta didik yang lain, sehingga perlakuan yang diterima juga berbeda. Materi Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan al-hadist, keimanan akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hukuman manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablum minallah wahabbun minannas*).<sup>18</sup> Al-Qur'an memahami perbedaan pada setiap individu, seperti dijelaskan dalam al Qur'an, surah An'am ayat 165.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ  
لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat

<sup>17</sup>Syaiful Sagala, *Konse Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h .68.

<sup>18</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006 ), h. 131.

cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Qs. Al An'am 165.<sup>19</sup>

#### 1. Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok adalah sebuah pendekatan yang didasarkan pada pandangan, bahwa pada setiap individu peserta didik terdapat perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan yang antara satu dengan yang lainnya.

#### 2. Pendekatan Bervariasi

Pada hakekatnya individu dalam pembelajaran terdapat perbedaan dan juga persamaan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

#### 3. Pendekatan edukatif

Pendekatan edukatif adalah setiap tindakan, sikap dan perbuatan Guru yang dilakukan bernilai pendidikan.

#### 4. Pendekatan fungsional

Pendekatan fungsional dalam pembelajaran adalah pendekatan yang didasarkan pada asumsi bahwa setiap ilmu pengetahuan yang diajarkan selain memiliki nilai akademik juga nilai praktis. Nilai akademik artinya nilai yang berhubungan dengan pengetahuan. Peserta didik dapat mengetahui materi yang dikaji sendiri oleh peserta didik dan di transformasikan oleh Guru.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 54.

<sup>20</sup>Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 23.

### C. Hakikat Hasil Belajar

#### 1) Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>21</sup> Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang terjadi dalam diri yang disebabkan oleh pengalaman yang mempengaruhi tingkah laku.<sup>22</sup> Belajar memberikan dua definisi yaitu, pertama, belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Kedua, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.<sup>23</sup> Berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada macam-macam faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan kondisi jasmani/dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>21</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 39.

<sup>22</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. I; Jakarta: Pt.Logos, Wacana Ilmu, 1999), h. 61.

<sup>23</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), h. 13.

## 2) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu bentuk yang diperoleh dari adanya proses belajar. Ketika proses belajar itu dilakukan maka pada akhirnya rangkain proses tersebut, dapat menghasilkan suatu bentuk perubahan yang nampak pada diri siswa sebagai hasil belajar. Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar sehingga pengertian hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.<sup>24</sup> Pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan.<sup>25</sup> Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut menurut Hamalik, aspek-aspek tersebut adalah :1) Pengetahuan. 2) Pengertian. 3) Kebiasaan. 4) Keterampilan. 5) Apresiasi. 6) Emosional. 7) Hubungan Sosial, 8) Jasmani. 9) Etis atau budi pekerti. 10) Sikap.<sup>26</sup>

### 3) Indikator Keberhasilan Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam sebuah kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten.<sup>27</sup>

Sehingga untuk mencapai keberhasilan belajar diperlukan indikator, ini bertujuan untuk membentuk siswa secara komplit sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru dan itulah nantinya yang membuat siswa berhasil dalam pembelajaran.

---

<sup>24</sup>Dimiyati Dan Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 250-251.

<sup>25</sup>Loekloek Endah Poerwati & Sofan Amri, *Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 222.

<sup>26</sup>Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 30.

<sup>27</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif , Kognitif, dan Psikomotor*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Gravindo, 2015), h. 5.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi eksperimen* yang mengambil dua kelas secara langsung dari populasi, salah satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang satu dijadikan kelas kontrol. *Quasi eksperimen design* merupakan suatu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Adapun lokasi penelitian adalah di SMPN 4 Takalar Kabupaten Takalar.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel merupakan faktor yang sangat prinsipil dalam melaksanakan penelitian, karena hasil penelitian tentu tergantung pada kebenaran suatu objek penelitian, karena dalam penelitian harus diperhatikan jumlah populasinya yang menjadi objek penelitian, kemudian ditentukan jumlah sampelnya. Untuk lebih lanjutnya dapat diperhatikan pada uraian berikut:

###### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, yang dimaksud dengan seluruh data yaitu dapat berupa data individu, rumah tangga, keluarga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 118.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan agama Islam di SMPN 4 Takalar Kab.Takalar berjumlah 1 orang dan semua siswa kelas VII SMPN 4 Takalar yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah secara keseluruhan 111 orang.

**Tabel 3.1: Populasi Peserta Didik SMP Negeri 4 Takalar**

No.	Kelas	L	P	Jumlah peserta didik
1.	VII A	09	13	22 Orang
2.	VII B	10	12	22 Orang
3.	VII C	10	12	22 Orang
4.	VII D	13	09	22 Orang
5	VII E	11	12	23 Orang
JUMLAH = 5 KELAS		53	58	111 Orang

Sumber: Dokumen SMP Negeri 4 Takalar

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>2</sup> Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kelas VII SMPN 4 Takalar. Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan mengambil dua kelas.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Mixed Methods), h. 120.

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 6; Jakarta: PT .Rineka Cipta, 2007), h. 121.



Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bahagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subyek atau sampel penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.A dan VII.B yang berjumlah 44 orang. Adapun alasan peneliti mengambil kelas VII karena mereka sudah mengetahui lebih awal dari Guru dan sudah di programkan di kelas VII itu dan direkomendasikan oleh Guru untuk memilih kelas VII sehingga peneliti tidak kesulitan lagi dan saran dari Guru di sekolah itu. Sedangkan kelas VIII terlalu terbatas dan sulit untuk di ambil sebagai sampel karena mereka sibuk untuk ujian akhir dan akan mengganggu konsentrasi mereka apabila mereka yang dijadikan sebagai obyek penelitian, maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa kelas VII sangat tepat dijadikan sampel karena kelas VII dapat kita gunakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang akan seorang peneliti gunakan yang nantinya dapat berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik dengan aktifitas lain dan lebih tepat karena mereka sudah memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang apa yang akan diteliti.

Teknik sampling sangat penting dalam suatu penelitian agar *representative* dan mewakili. Dengan teknik sampling yang baik akan diperoleh hasil yang lebih baik. Sampling adalah “teknik pemilihan sampel/teknik pemilihan sebagian populasi sebagai wakil yang presentase dan populasi.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.<sup>5</sup> *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan

---

<sup>4</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Cet.1; Bandung: Angkasa, 1992), h. 45.

<sup>5</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 136-137.

tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>6</sup>

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang pertama adalah kelas kontrol, yaitu menggunakan metode ceramah dan tidak diberikan perlakuan LKPD (lembar kerja peserta didik) dan kelas yang kedua adalah kelompok eksperimen, yaitu kelas yang diberikan perlakuan LKPD (lembar kerja peserta didik). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *the nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan desain *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, Dalam rancangan ini, ada dua kelompok subjek dimana kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan satu kelompok sebagai kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, pada kedua kelompok diawali dengan pretes, setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (*posttes*)<sup>7</sup>. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

#### *Non-Equivalent Control Group Design*

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 219.

<sup>7</sup> Muhammad Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h. 88.

**Keterangan:**

**X** : perlakuan

**O<sub>1</sub>** : nilai *pretest* kelompok eksperimen sebelum menggunakan LKPD

**O<sub>2</sub>** : nilai *posttest* kelompok eksperimen setelah menggunakan LKPD

**O<sub>3</sub>** : nilai *pretest* kelompok kontrol dengan perlakuan

**O<sub>4</sub>** : nilai *posttest* kelompok tanpa perlakuan

**D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui atau memperoleh data di lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data. Dalam pengumpulan data diperlukan adanya suatu metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Persiapan ini peneliti terlebih dahulu melengkapi hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti menyelesaikan pengurusan administrasi, pembuatan instrument penelitian, pengenalan terhadap suasana dan kondisi tempat yang akan diteliti, melakukan interaksi sosial dengan objek dan subjek yang akan diteliti, merancang apa – apa yang perlu diteliti, serta melakukan beberapa pendekatan-pendekatan yang dianggap bisa membantu kelancaran penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Sedangkan pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai menjalankan apa saja yang telah dirancang pada tahap persiapan tadi, diantaranya peneliti mengumpulkan data melalui penelitian dan lapangan penelitian, bisa dikatakan tahap ini adalah tahap

dimana peneliti mulai berada dilapangan dan berada di tengah-tengah masyarakat untuk mengambil data sebanyak-banyaknya guna ketercapaian tujuan penelitian. Oleh karena itu pada tahap pelaksanaan ditempuh beberapa cara yaitu:

- a. Pengumpulan data melalui perpustakaan, buku-buku atau literature yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.
  - b. Mengumpulkan data melalui penelitian di lapangan dengan teknik sebagai berikut:
    - 1) Kuesioner/angket tertutup yaitu peneliti membagikan soal beserta jawaban yang terdiri dari 25 soal beserta jawaban yang terdiri dari 5 opsi.
    - 2) Tes untuk menilai hasil belajar peserta didik terhadap sebelum dan sesudah penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi jujur, amanah, dan istiQamah.
    - 3) Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang telah ada di SMA Negeri 4 Takalar. Seperti dokumen-dokumen tentang hasil belajar peserta didik, data seluruh peserta didik, keadaan guru, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan pada skripsi ini.
3. Tahap Analisis

Setelah pengambilan data melalui angket, tes, dan dokumentasi data tersebut kemudian diolah secara deskriptif dan kuantitatif dan secara statistik untuk data kuantitatif.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Keberadaan instrumen pengumpulan data pada dalam suatu penelitian sangat diperlukan dan sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Hal ini karena untuk menjawab suatu rumusan masalah penelitian sangat ditentukan oleh jenis instrumen yang digunakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa:

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (rumusan masalah penelitian) diperoleh melalui instrumen.<sup>8</sup>

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik. LKPD (lembar kerja peserta didik) disusun melalui beberapa tahap yaitu, yang pertama melakukan analisis kurikulum, bertujuan untuk menentukan materi-materi yang dibutuhkan LKPD (lembar kerja peserta didik). Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan tehnik yang digunakan adalah sebagai berikut: Bagi peneliti terutama petugas lapangan sangat ditentukan oleh alat-alat yang tersedia, sehingga dengan matang dan persiapan baik teori maupun pengalaman, sangat berpengaruh pula pada pengumpulan data lapangan.<sup>9</sup> Oleh karena itu instrument penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 30.

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian "dalam teori dan praktek"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 37.

1. Angket tertutup: digunakan untuk menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan jumlah pertanyaan dalam angket ini sebanyak 25 nomor.
2. Tes hasil belajar: digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan terhadap penggunaan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) pada Materi jujur, amanah dan istiqamah dan soal yang digunakan sebanyak 20 soal. Tes yang digunakan adalah tes obyektif berupa pilihan ganda dan menggunakan pretest dan posttest
3. Dokumentasi: yaitu melalui pedoman dokumentasi ini termuat foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung. Termasuk foto-foto saat penelitian berlangsung dalam kelas penelitian, dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua statistik, yaitu statistic deskriptif, dan statistik inferensial.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung rentang kelas

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

- b. Menghitung jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

N = jumlah data

Menghitung panjang interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$

- c. Menghitung rata-rata nilai variable dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata skor responden

$f_i$  : frekuensi untuk  $x_i$ <sup>10</sup>

$x_i$  : tanda kelas interval skor responden

- d. Menghitung nilai varians variabel ( $s^2$ ) dengan menggunakan rumus

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan

S : simpangan baku

$f_i$  : frekuensi untuk  $x_i$

$\bar{x}$  : rata-rata skor responden

n : jumlah sampel

---

<sup>10</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Smart, 2013), h. 36-40.



untuk mengelompokkan hasil belajar Peserta Didik digunakan standar yang digunakan oleh Dikbud (1993) yaitu :

**Tabel 3.2: Kategori hasil belajar peserta didik**

Tingkat Penguasaan	Kategori
0-34	Sangat rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat tinggi <sup>11</sup>

## 2. Statististik Inferensial

Statistic inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adapun rumus yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Dengan langkah sebagai berikut:

### a. Menentukan koefisien regresi (Sb)

$$Sb = \frac{se}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}}}$$

### b. Pegujian hipotesis

$$H_0 = 0$$

$$H_a \neq 0$$

Dengan:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

### c. Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai t table

<sup>11</sup>Departemen Kebudayaan, Nasional, *Kategori Hasil Belajar*, (Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 258

$$\alpha = 0,05$$

$$dk = n-2$$

d. Kriteria pengujian

Hipotesis  $H_0$  diterima jika:

$$-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$$

Hipotesis  $H_a$  diterima jika:

$$t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

e. Uji statistic dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b-o}{s_b}$$

f. Menghitung hasil angket tertutup:

Adapun tahap penyelesaiannya menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah Responden

2) Mean Score

$$M_X = \frac{\sum fX}{N}$$

keterangan :

$M_X$  = Mean yang di cari

$\sum f_x$  = Jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* dari masing-masing interval dengan frekuensinya

$N$  = Jumlah responden

3) Standar Deviasi: 
$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

keterangan:

$SD$  = Standar Deviasi

$\sum f x^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

$N$  = Jumlah responden.

g. Membuat Kesimpulan



## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Data Sekolah**

###### **a. Profil SMP Negeri 4 Takalar**

SMP Negeri 4 Takalar Merupakan Sekolah menengah pertama yang bertempat dikabupaten Takalar tepatnya di Jl. Basullu Dg. Lawa Desa Moncongkomba Kec. Polombangkeng Selatan, Kab. Takalar . SMP Negeri 4 Takalar didirikan pada tahun 1998/1999. Dan memiliki luas bangunan 4.843,93 M<sup>2</sup> M dan luas tanah 15.003 M<sup>2</sup>. sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Takalar sudah cukup memadai serta akreditasi Sekolah A pada tahun 2016 dan sebagian masyarakat sudah menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar.

###### **b. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan misi SMP Negeri 4 Takalar adalah:

###### **1. Visi**

Cerdas paripurna, berteknologi, dan unggul berkempotisi memasuki PTN

###### **2. Misi**

- a) Mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang sesuai dengan standar isi pada peraturan pemerintah No 19 tahun 2005.
- b) Melengkapi sarana pembelajarn untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan serta melengkapi lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan mengasikkan.

- c) Mengembangkan organisasi kesiswaan sebagai wahana pengembangan, kreatifitas, prakarsa, demokratis, kecerdasan, kepemimpinan, yang berbasis budaya, IPTEK, dan IMTAQ.
- d) Mengembangkan manajemen berbasis Sekolah berdasarkan kemandirian kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.

## **2. Data Guru**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa Guru adalah salah satu komponen dalam proses pendidikan dan belajar mengajar yang tidak boleh dinafikkan. Guru memegang peranan yang sangat penting untuk membimbing, membina dan memberikan motifasi belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Guru mempunyai tanggung jawab terhadap sesuatu yang terjadi dalam lingkungan Sekolah untuk membantu proses perkembangan dan pematangan pribadi peserta didik.

Sehubungan dengan penelitian ini, akan dikemukakan keadaan atau kondisi Guru yang di SMP Negeri 4 Takalar yngmemiliki peranan dan tanggung jawab pendidikan kepada peserta didiknya.

Adapun jumlah Guru yang ada di SMP Negeri 4 Takalar berjumlah 28 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Keadaan Guru yang masih aktif di SMP Negeri 4 Takalar**

No	Nama Guru	NIP	Golongan
1	Subaedah, S.Pd.	197101211997022002	IV/B
2	Dra. Hj. Sitti Nurhaedah	196410211989032010	IV/B
3	Hj. Jasmani	196912311992032038	IV/B
4	Baharullah, S.Pd.	196812311990031037	IV/B
5	Hj. Halijah, S.PdI	196412311986032152	IV/B
6	Nurhayati, S.Pd.	197006272000121004	IV/B
7	Sukiman, S.Sos	196412311987031349	IV/B
8	Fatmawati, S.S.	197706042005022004	IV/B
9	Nirwana, S.Ag.	197201102006042024	III/D
10	Salawati, S.Pd.	197402262007012009	III/D
11	Jauhari, S.Pd.	197202042007012015	III/D
12	Hamka, S.Ag.	196703042006041017	III/D
13	Nurhandayani, S.Pd.	197104212006042024	III/C
14	Hamzah, A. S.Pd.	198209152008041002	III/C
15	Syamsualam, S.Pd.	197310222009031012	III/C
16	Syamsuddin, S.Pd.	196912312009032002	III/C
17	Hadeni, S.Ag.	197112312009032002	III/C
18	Sitti Nurbiah, S.Si.	197708202011012019	III/B
19	Ratnah, S.Pd.	197606282014082002	III/B
20	Kasbiati, S.Pd.	196512312014082004	III/A
21	Hasnah, S.Pd.	196512312014082004	III/A

Sumber: Dokumen SMP Negeri 4 Takalar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan Guru rata-rata sudah menempuh pendidikan tinggi, dan berjumlah 21 hal ini memungkinkan bahwa kualitas dan kuantitas para Guru yang ada di SMP Negeri 4 Takalar mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan. Selain itu juga rata –rata latar belakang pendidikannya cukup baik. Tanggung jawab seorang Guru bukan hanya mengajar tetapi bagaimana seorang Guru mampu mendidik dan membimbing peserta didiknya kearah yang lebih baik. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga betul-betul menjadi Guru yang professional.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Takalar

#### a. Sarana

Sarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan karena sarana sebagai tempat untuk mengadakan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana yang dimiliki maka tujuan pencapaian pendidikan dapat terlaksana dengan baik untuk mengetahui keadaan sarana yang dimiliki di SMP Negeri 4 Takalar digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Data Ruang Penunjang**

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1. Gudang	1	Baik	9. Ibadah	-	Baik
2. Dapur	1	Baik	11. Koperasi	-	-
3. Reproduksi	-	-	12. Hall/Lobi	-	-
4. KM/WC Guru	2	Baik	13. Kantin Kejujuran	1	Baik
5. KM/WC Siswa	4	Baik	14. Menara Air	1	Baik
6. BK	1	Baik	15. Pos Jaga	1	-
7. UKS	1	Baik	16. OSIS	-	-
8. PMR/Pramuka	-	-			-

Sumber: Dokumen SMP Negeri 4 Takalar

#### b. Prasarana

Dalam sebuah sekolah keberadaan prasarana sangatlah penting, keberadaan prasarana yang memadai dalam sebuah sekolah mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Adapun prasarana yang dimiliki SMP Negeri 4 Takalar sebagai salah satu penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel:



**Tabel 4.3: Keadaan Prasarana SMP Negeri 4 Takalar  
Tahun 2014/2015**

<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah (buah)</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah (buah)</b>	<b>Kondisi</b>
1. Perpustakaan	1	Baik	6. Kesenian	-	-
2. Lab. IPA	1	Baik	7. Ketrampilan	1	Baik
3. Lab. Komputer	-	-	8. Serbaguna	-	-
4. Lab. Bahasa	-	-	9.....	-	-
5. Lab. Multimedia	-	-	10.....	-	-

Sumber : Kantor SMP Negeri 4 Takalar

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan prasarana di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar cukup baik, namun masih perlu perhatian dari pemerintah, setidaknya pemerintah dapat membantu fasilitas prasarana yang kurang memadai dan membenahi fasilitas yang kurang baik, dari tabel diatas prasarana yang dimiliki dari Sekolah hanya berupa ruangan perpustakaan, Lab. IPA, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, dan Lab, Multimedia.

***B. Deskripsi Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Lembar Kerja Yang Digunakan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas VII***

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertempat di SMP Negeri 4 Takalar. Peneliti telah mendapatkan data mengenai respon peserta didik terhadap LKPD (lembar kerja peserta didik) melalui angket tertutup yang digunakan di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari data tersebut kemudian peneliti mengolahnya untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta didik terhadap LKPD (lembar kerja peserta didik) yang digunakan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Dimana di angket tersebut berisi soal sebanyak 25 dan jawaban yang tersedia sebanyak 5 pilihan, penggunaan 5 pilhan opsi jawaban dikarenakan peneliti ingin memperoleh data yang lebih baik tentang bagaimana pengaruh LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam kelas. Angket tersebut itu berfungsi untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terhadap pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Lebih jelasnya akan dibahas tentang data angket yang diperoleh dari siswa kelas VII sebanyak 22 orang.

Sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan LKPD (lembar kerja peserta didik) di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar, Peneliti memberikan penskoran data yang diperoleh dari jawaban siswa pada angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung rata-rata kelas (mean) menghitung nilai tertinggi dan terendah dari data yang terkumpul melalui angket tertutup yang terdiri dari 25 item pertanyaan dengan kriteria jawaban dimanana setiap soal terdapat 5 item jawaban, yaitu sebagai berikut:

1. Jika jawaban sangat setuju, nilai yang diberikan 5
2. Jika jawaban setuju, nilai yang diberikan 4
3. Jika jawaban kadang-kadang setuju yang diberikan 3
4. Jika jawaban kurang setuju yang diberikan 2
5. Jika jawaban tidak setuju yang diberikan 1<sup>1</sup>

Setelah diberikan penskoran kemudian jawaban yang telah terkumpul di masukkan kedalam tabel lalu dihitung berapa jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh peserta didik untuk kemudian dihitung yang mana nilai terendah dan nilai terkecil dan dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan untuk kemudian dikategorikan dengan kriteria sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang sehingga nantinya diperoleh hasil bahwa pengaruh penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) pada saat pembelajaran yang terjadi di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar dalam kategori “sedang” berdasarkan cara :

- 1) Mencari banyaknya nilai (*Range*)

Untuk menentukan *range*, menggunakan rumus:  $R = H - L + 1$

Dimana:

$R = \text{Range}$  (jarak pengukuran)

$H = \text{Highest score}$  (angka tertinggi) = 114

$L = \text{Lowest score}$  (angka terendah) = 91

1 = bilangan konstan

sehingga:

$$R = 114 - 91 + 1 = 24$$

- 2) Menetapkan besar dan luasnya pengelompokan data (*Interval Class/i*)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet. 11; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 93-94

Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai yang akan peneliti sajikan dalam dalam tabel Distribusi Frekuensi, ada beberapa macam cara atau pedoman yang dapat dipergunakan, salah satu diantaranya yang diperkenalkan ialah:

$$\frac{R}{i} = \text{sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 s/d 20.}$$

keterangan :

$R = \text{Total Range}$

$i = \text{Interval Class}$ , yaitu luasnya pengelompokan data yang dicari, atau kelas interval.

Rentang 10 s/d 20 maksudnya ialah bahwa jumlah kelompok data yang akan disajikan dalam tabel distribusi Frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih banyak dari 20.

Sebagian ahli statistik berpendapat bahwa tabel Distribusi Frekuensi yang manis dan rapi (sesuai dengan kondisi ukuran standar kertas di dunia ini) adalah tabel Distribusi Frekuensi yang baris-baris pengelompokan datanya minimal 10 buah dan maksimal 20 buah.

Para ahli statistik sangat menganjurkan agar dalam menetapkan besarnya *interval Class (i)* sebaiknya dipilih bilangan gasal (bukan bilangan genap), seperti: 3, 5, 7, 9, 11, 13, 25 dan seterusnya. Anjuran ini mengandung maksud, agar apabila pada langkah berikutnya akan dilakukan pencarian atau

perhitungan nilai rata-rata hitung terhadap data yang kita hadapi. Dalam perhitungan ini *midpoint* akan diperkalikan dengan frekuensi masing-masing interval, atau terhadap data tersebut akan dikenai perhitungan untuk memperoleh deviasi standar. Dalam perhitungan ini semua *midpoint* akan diperselisihkan dengan nilai rata-rata hitung, kemudian dikuadratkan dan diperkalikan dengan frekuensinya masing-masing. Maka proses perhitungan yang kita lakukan itu akan berjalan dengan lebih cepat dan mudah jika dibandingkan apabila kita menggunakan *interval class* berupa bilangan genap. Resiko kesalahannya pun lebih ringan.

Contoh :

1. interval 50-54 kelas intervalnya (*i*-nya) adalah 5 (merupakan bilangan gasal). *midpoint* atau nilai tengah dari interval 50-54 adalah  $= (50+54): 2 = 52$  (*midpoint* berupa bilangan bulat)
2. interval 50-55 kelas intervalnya adalah 6 (atau:  $i = 6$ ). Jadi disini interval *class*nya berupa bilangan genap. *midpoint* dari interval 50-55 itu adalah  $= (50+ 55): 2 = 52,50$  (*midpoint* berupa pecahan)

Sehingga, karena  $R = 24$  maka:

$$\frac{24}{3} = 8$$

Catatan :Hasil pembagian antara *total range* dan *interval class* sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih banyak dari 20, tetapi mengingat *total range* jumlahnya sedikit sehingga apabila dibagikan

dengan *interval class* maka akan menghasilkan nilai yang sedikit pula. Jadi, kesimpulannya adalah jumlah kelompok data yang akan disajikan dalam tabel Distribusi Frekuensi adalah sebanyak 8 kelompok sedangkan luas pengelompokan data atau kelas intervalnya adalah 3.

3) Membuat tabel distribusi frekuensi skor penggunaan LKPD

**Tabel 4.4: Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden**

Interval	Tanda/jari-jari	Frekuensi
113-115	III	4
110-112	III	4
107-109	III	3
104-106	III	3
100-103	III	5
97-99	I	1
94-96	I	1
91-93	I	1
Jumlah		22

4). Menghitung nilai rata-rata (Mean)

**Tabel 4.5: Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean**

Interval	<i>F</i>	<i>Midpoint (X)</i>	<i>fX</i>
113-115	4	114	456
110-112	4	111	444
107-109	3	108	324
104-106	3	105	315
100-103	5	101	505
97-99	1	98	98
94-96	1	95	95
91-93	1	92	92
Jumlah	22	824	2,329

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2,329}{22} = 105$$

## 5). Menghitung standar deviasi

**Tabel 4.6: Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi**

Interval	<i>f</i>	<i>Midpoint</i> ( <i>X</i> )	<i>fX</i>	<i>x</i>	<i>x</i> <sup>2</sup>	<i>fx</i> <sup>2</sup>
<b>113-115</b>	4	114	456	+9	81	324
<b>110-112</b>	4	111	444	+6	36	144
<b>107-109</b>	3	108	324	+3	9	27
<b>104-106</b>	3	105	315	0	0	3
<b>100-103</b>	5	101	505	-4	16	80
<b>97-99</b>	1	98	98	-7	49	49
<b>94-96</b>	1	95	95	-10	100	100
<b>91-93</b>	1	92	92	-13	169	169
Jumlah	<b>22</b>	-			<b>460</b>	<b>896</b>

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{896}{22}} \\
 &= \sqrt{40,72} \\
 &= 6,38
 \end{aligned}$$

## 6). Mengkategorikan Skor Responden

Skor yang menunjukkan teknik Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar yang ditunjukkan tabel di atas, selanjutnya dibuat dalam frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Kategori Teknik Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar**

<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Interval Skor Responden</b>	<b>Kategori</b>
1	4,54%	114 ke atas	Sangat Baik
8	36,36%	109-111	Baik
<b>6</b>	<b>27,27%</b>	<b>105-108</b>	<b>Sedang</b>
6	27,27%	99-104	Kurang
1	4,54%	92 ke bawah	Sangat kurang
<b>22</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa teknik Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar berada dalam kategori “sedang”. Dengan frekuensi 6 dan presentase sebesar 27,27 % dengan interval skor responden sekitar 105-108 sehingga di peroleh hasil bahwa penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang digunakan oleh Guru pendidikan agama Islam di kelas VII itu berada dalam kategori “sedang”



**C. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Takalar.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Takalar dengan jumlah sampel 44 sehingga, peneliti memperoleh data dari soal yang telah bagikan dan dikerjakan oleh peserta didik. Soal yang diberikan berupa soal *pre-test* dan *post-test* maka dari itu hasil penelitian yang diperoleh peneliti khususnya di Sekolah tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di SMP Negeri 4 Takalar. Data yang diperoleh dari masing- masing peserta didik berbeda-beda terlihat ketika pembagian soal pada kelas kontrol yaitu kelas VII.A terlihat bahwa hasil diperoleh peserta didik masih dalam kategori “rendah”.

Dan hasil yang diperoleh kelas eksperimen kelas VII.B hampir sebanding hanya beda tipis dan masuk dalam kategori “sedang” itu terjadi ketika pada soal *pre-test*. Kemudian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau ketika pada saat diberikan soal akhir *post-test*. Hasil yang diperoleh mengalami perubahan terjadi secara signifikan pada kelas kontrol yang mengalami kemajuan berada pada kategori “sedang” lain halnya terjadi pada kelas eksperimen yaitu kelas VII.B yang mendapatkan nilai yang rata-rata dalam kategori “tinggi”.

Maka dari itu peneliti akan menjelaskan dan menguraikan tentang gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah SMP Negeri 4 Takalar akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8: Hasil belajar peserta didik Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Kontrol VII.A**

No	Nis	Nama	Pretest
1	17001	Agista Mansyur	51
2	17002	Ana Aerati	80
3	17003	Arman Ansar	53
4	17004	Atirah Putri	80
5	17005	Coiber Sergio	70
6	17006	Dermawan Saputra Abya	60
7	17007	Ferdiansyah	76
8	17008	Fitriani	45
9	17009	Hasbullah	60
10	170010	Linda	57
11	170011	Marhumah	63
12	170012	Nur Al Iksan	67
13	170013	Nur Halima	75
14	170014	Nurpasa Salsabila K	65
15	170015	Praja Anugrah	78
16	170016	Putri Meyka Salsabila	70
17	170017	Putriyanti	80
18	170018	Reski	74
19	170019	Reski Aulia Adel	67
20	170020	Restu Irfansyah Jamaluddin	70
21	170021	Risaldi	62
22	170022	Sri Wahyuni	40

a. Rentang

Rentang = nilai tertinggi-nilai terendah

$$= 76-40$$

$$=36$$

Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1+ (3,3) \log n$$

$$= 1+(3,3) \log 22$$

$$= 5,42 = 6$$

b. Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = \frac{36}{5,}$$

$$P = 7,2 = 7$$

Berdasarkan data diatas hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas kontrol kelas VII.A pada soal pretest diperoleh rentang 36, banyaknya kelas 6 dan panjang kelasnya 7.

a. Menghitung rata-rata

**Tabel 4.9: Menghitung rata-rata pretest pada kelas kontrol**

Interval	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
40-46	2	43	1,84	86	3,6
47-53	2	50	2,50	100	5
54-60	2	57	3,24	114	6,48
61-67	5	64	4,09	320	20,45
68-74	5	71	5,04	355	25,2
75-81	6	78	6,08	468	36,48
Jumlah	22			1,443	97,21

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1,443}{22} = 65,59 = 67$$

**Tabel 4.10: Tabel penolong untuk menghitung nilai standar deviasi**

Interval	$f_i$	Tanda kelas ( $x_i$ )	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
40-46	2	43	-24	576	1,15
47-53	2	50	-17	243	486
54-60	2	57	-10	100	200
61-67	5	64	-3	9	45
68-74	5	71	4	14	70
75-81	6	78	11	121	726
Jumlah	22	-	-	-	1,528,15

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x-x)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1,528,15}{22-1}}$$

$$S = \sqrt{72,76}$$

$$S = 8,52$$

$$\text{Varians } (s^2) = (8,52)^2$$

$$= 72,59$$

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 65,59 dan pada tabel penolong diperoleh standar deviasi sebanyak 8,52 dengan varians 72,59.

**Tabel 4.11: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar kelas eksperimen VII.B**

No	Nis	Nama	Pretest
1	170023	Anggi Muhajirin	48
2	170024	Abd. Jafar	78
3	170025	Erviana Nasir	79
4	170026	Jumriani	57
5	170027	Maslina Mansyur	75
6	170028	Muh. Adriansyah Amir	40
7	170029	Muh. Fitrah Z	66
8	1700830	Muh. Yusuf Mansyur	73
9	170031	Nur Haedah Nur Halim	76
10	170032	Nur Halim	60
11	170033	Nurlinda	76
12	170034	Rahma Fatimah Malik	70
13	170035	Reskina	72
14	170036	Reskyel Haingrayel Kalangi	80
15	170037	Riki Wahyudi	79
16	170038	Riyanti	54
17	170039	Riswan Aldiansya Amal	43
18	170040	Sasmita	66
19	170041	Siska Suaeman	50
20	170042	Sitti Marwah	65
21	170043	Sri Wahyuni Antasari	71
22	170044	Taufik Hidayat	61

## c. Rentang

Rentang = nilai tertinggi-nilai terendah

$$= 78 - 48$$

$$= 30$$

Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 22$$

$$= 5,42 = 5$$

## d. Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = \frac{30}{5,}$$

$$P = 6 = 6$$

Berdasarkan pada tabel diatas dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar pada kelas eksperimen yakni kelas VII.B dan pada soal *pretest*. Hasil data yang diolah dan diakumulasikan oleh peneliti hasilnya yaitu menghitung rentang, dimana pada rumus menghitung rentang kelas dijelaskan bahwa untuk mencari rentang nilai tertinggi di kurang nilai terendah sama dengan 30 dan hasil tersebut banyak kelas interval setelah mendapatkan kelas interval kemudian menghitung banyak kelas dengan menggunakan rumus:  $1 + (3,3) \log n$  setelah itu didapatlah hasil 5,42 setelah diperoleh banyak kelas kemudian lanjut dengan menghitung panjang kelas interval setelah itu diperoleh panjang kelas sebesar 6.

a. Menghitung rata-rata

**Tabel 4.12: Menghitung rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen**

Interval	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
40-46	3	43	1,849	129	3,698
47-53	2	50	2,500	100	7,5
54-60	2	57	3,249	114	9,747
61-67	4	64	4,096	256	12,28
68-74	4	71	5,041	284	20,16
75-80	7	77	5,929	539	3,797
Jumlah	22			1,422	17,281.94

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1,422}{22} = 64,63 = (\text{dicukupkan } 65)$$

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa menghitung rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu kelas VII.B seperti yang telah terlihat hasilnya nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64,63 dan dicukupkan menjadi 65 itulah nilai rata-ratanya.

**Tabel 4.13: Penolong untuk menghitung nilai standar deviasi**

Interval	$f_i$	Tanda kelas ( $x_i$ )	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
40-46	3	43	-22	484	1,23
47-53	2	50	-15	225	400
54-60	2	57	-8	64	128
61-67	4	64	-1	1	4
68-74	4	71	6	36	144
75-80	7	77	12	144	1,008
Jumlah	22	-	-	-	1,685.23

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1,685.23}{22-1}}$$

$$S = \sqrt{80,24}$$

$$S = 8,95$$

$$\text{Varians } (s^2) = (8,95)^2$$

$$= 80,10$$

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh skor maksimum adalah 80,00 sedangkan skor minimumnya adalah 48,00. skor rata-rata yang diperoleh adalah 65 dengan standar deviasi 8,95 dan varians 80,10. Jika hasil belajar peserta didik dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan presentase hasil belajar siswa sebelum perlakuan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.14: Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar kelas VII.**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0-34	Sangat rendah	-	-
35-54	Rendah	5	22,72%
<b>55-65</b>	<b>Sedang</b>	<b>12</b>	<b>54,54%</b>
66-84	Tinggi	4	18,18%
85-100	Sangat tinggi	-	-

Berdasarkan Tabel: 4.14 diatas dikemukakan bahwa kategori hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar menunjukkan bahwa pada tingkat penguasaan 0-34 pada kategori sangat rendah dengan frekuensi 0 peserta didik (0%) berada pada kategori sangat rendah, 5 Peserta Didik dengan presentase (22,72%) berada pada kategori rendah, 12 Peserta didik dengan presentase (54,54%) berada pada kategori sedang 4 Peserta didik dengan persentase (18,18 %) berada pada kategori tinggi dan Peserta didik dengan presentase (0%) berada pada kategori yang sangat tinggi.

Jadi dapat disimpulkan, dari penjelasan di atas pada soal pretes hasil belajar yang diperoleh kedua kelas yaitu kelas kontrol VII.a dan kelas eksperimen VII.b dari tabel kategori hasil belajar pada tingkat penguasaan berada pada 55-65 kategori sedang dan jumlah frekuensinya 12 dengan presentase 54,54% sehingga hasil belajar

pada soal *pretest* atau tes awal yang diperoleh peneliti yaitu berada dalam kategori “sedang”.

**Tabel 4.15: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar kelas kontrol VII.A**

No	Nis	Nama	Posttest
1	17001	Agista Mansyur	73
2	17002	Ana Aerati	88
3	17003	Arman Ansar	70
4	17004	Atirah Putri	92
5	17005	Coiber Sergio	60
6	17006	Dermawan Saputra Abya	75
7	17007	Ferdiansyah	76
8	17008	Fitriani	73
9	17009	Hasbullah	70
10	170010	Linda	88
11	170011	Marhumah	80
12	170012	Nur Al Iksan	70
13	170013	Nur Halima	85
14	170014	Nurpasa Salsabila K	82
15	170015	Praja Anugrah	78
16	170016	Putri Meyka Salsabila	65
17	170017	Putriyanti	73
18	170018	Reski	73
19	170019	Reski Aulia Adel	75
20	170020	Restu Irfansyah Jamaluddin	77
21	170021	Risaldi	70
22	170022	Sri Wahyuni	73

a. Rentang

Rentang= nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 93-60$$

$$=33$$

b. Banyak kelas interval

Banyak kelas=  $1+(3,3)\log n$

$$= 1+3.3\log 22$$



$$= 5,42 = 5$$

c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$$

$$P = \frac{33}{5}$$

$$P = 6,6 = 7$$

**Tabel 4.16: Menghitung rata-rata *posttest* kelas kontrol**

Interval	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
60-66	2	63	3,969	126	7,938
67-73	9	70	4,900	630	58,8
74-78	5	76	5,776	380	11,552
79-83	2	81	6,561	162	13,122
84-88	3	86	7,396	258	22,188
89-93	1	91	8,281	91	8,281
Jumlah	<b>22</b>			<b>1,647</b>	<b>121,881</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1,647}{22} = 74$$

**Tabel 4.17: Penolong untuk menghitung nilai standar deviasi**

Interval	$f_i$	Tanda kelas ( $x_i$ )	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
60-66	2	63	-11,86	140,68	382,46
67-73	9	70	-4,86	23,63	313,69
74-78	5	76	1,14	1,30	6,5
79-83	2	81	6,14	37,8	75,6
84-88	3	86	11,14	124,9	484,8
89-93	1	91	16,14	260,61	260,61
Jumlah	<b>22</b>	-	-	-	<b>1,523.66</b>

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1,208.59}{22-1}}$$

$$S = \sqrt{72,52}$$

$$S = 8,52$$

$$\text{Varians } (s^2) = (8,52)^2$$

$$= 72,59$$

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas kontrol yaitu kelas VII.A terlihat bahwa rentang kelas, 32, banyaknya kelas berjumlah 5 dan panjang kelas interval 7 kemudian pada kolom menghitung rata-rata posttest pada kelas kontrol di peroleh rata-rata sebanyak 74 dan pada kolom selanjutnya yakni kolom menghitung nilai standar deviasi di peroleh 8, 52 dengan varians 72,59.

**Tabel 4.18: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar kelas eksperimen VII.B**

No	Nis	Nama	Posttest
1	170023	Anggi Muhajirin	70
2	170024	Abd. Jafar	79
3	170025	Erviana Nasir	75
4	170026	Jumriani	62
5	170027	Maslina Mansyur	76
6	170028	Muh. Adriansyah Amir	81
7	170029	Muh. Fitrah Z	69
8	1700830	Muh. Yusuf Mansyur	76
9	170031	Nur Haedah Nur Halim	83
10	170032	Nur Halim	70
11	170033	Nurlinda	75
12	170034	Rahma Fatimah Malik	84
13	170035	Reskina	85
14	170036	Reskyel Haingrayel Kalangi	90
15	170037	Riki Wahyudi	76
16	170038	Riyanti	70
17	170039	Riswan Aldiansya Amal	73
18	170040	Sasmita	69
19	170041	Siska Suaeman	71
20	170042	Sitti Marwah	64
21	170043	Sri Wahyuni Antasari	79
22	170044	Taufik Hidayat	74

## a. Rentang

Rentang= nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 92-60$$

$$= 32$$

## b. Banyak kelas interval

Banyak kelas=  $1+(3,3)\log n$

$$= 1+3.3\log 22$$

$$= 5,42 = 6$$

## c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$$

$$P = \frac{32}{6}$$

$$P = 5,3 = 5$$

Berdasarkan Tabel 4.18 dijelaskan bahwa rentang kelas yang diperoleh sebanyak 32 dan banyaknya kelas interval 6 dan panjang kelas interval 5 sehingga di peroleh hasil dibawah ini:

## d. Menghitung rata-rata.

**Tabel 4.19: Menghitung rata-rata *posttest* kelas eksperimen**

Interval	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
60-66	2	63	3,97	126	7,94
67-73	7	70	4,900	490	34,3
74-78	6	76	5,78	456	34,68
79-83	4	81	6,561	324	26,24
84-88	2	86	7,40	172	14,8
89-93	1	91	8,281	91	8,21
Jumlah	22			1,659	126,17

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1,659}{22} = 75,40$$

**Tabel 4.20: Penolong untuk menghitung nilai standar deviasi**

Interval	$f_i$	Tanda kelas ( $x_i$ )	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
60-66	2	63	-12,4	160,8	321,6
67-73	7	70	-5,4	29,16	354,12
74-78	6	76	0,6	0,36	3,16
79-83	4	81	5,6	32,36	345,45
84-88	2	86	10,6	112,36	344,80
89-93	1	91	15,6	247,38	247,38
Jumlah	22	-	-	-	1,616,51

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1,616,51}{22-1}}$$

$$S = \sqrt{76,97}$$

$$S = 8,77 = 9$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (s^2) &= (9)^2 \\ &= 81 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, di peroleh nilai rata-rata pada kolom menghitung rata-rata yaitu 75,40 dan skor maksimum yang diperoleh adalah 90,00 dan skor minimum adalah 62,00. Kemudian standar deviasi 9 dengan jumlah varians 81. Jika hasil belajar peserta didik dikelompokkan dalam kategori sangat sedang, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan presentase hasil belajar siswa setelah perlakuan yaitu sebagai berikut:

**Tabel: 4.21: Kategori hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0-34	Sangat rendah	-	-
35-54	Rendah	-	-
55-65	Sedang	3	13,63%
<b>66-84</b>	<b>Tinggi</b>	<b>18</b>	<b>81,90%</b>
85-100	Sangat tinggi	1	4,54%

Berdasarkan Tabel 4.21 kategori hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam menunjukkan bahwa terdapat 0 peserta didik (0%) berada pada kategori sangat rendah , 0 Peserta Didik (0%) berada pada kategori rendah, 3 Peserta didik (13,63%) berada pada kategori sedang 18 Peserta didik (81,90%) berada pada kategori tinggi dan 1 Peserta didik (4,54%) berada pada kategori yang sangat tinggi. Jadi hasil yang di peroleh pada kategori hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam pada soal postest frekuensi terbanyak 18 pada kategori tinggi dengan presentase 81,90%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil belajar pesera didik pada soal pre-test dan post-test yang lebih berpengaruh yaitu kelas VII.B yang mejadi kelas eksperimen dimana dielas ini diberi perlakuan dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu keas VII.A yang tidak diberi perlakuan menggunakan LKPD maka kelas eksperimen berada pada kategori tingkat penguasaan 66-84 dengan kategori tinggi dan frekuensi 18 serta presenasi 81,90 %

#### ***D. Pengaruh Penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) Terhadap Hasil***

##### ***Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 4 Takalar***

Pada bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ke tiga yaitu, tentang pengaruh penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terhadap hasil belajar. Dengan melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang di ajar tanpa menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan yang di ajar dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Untuk menguji hipotesis mengenai Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar maka dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi linear sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_1 \text{ diterima apabila } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ diterima apabila } t_{hitung} < t_{tabel}$$

Untuk melihat pengaruh antara variable X (Penggunaan lembar kerja peserta didik) dan Y (Hasil belajar peserta didik), maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah analisis regresi linear sederhana dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variable ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistic

**Tabel 4.22: Penolong untuk menghitung regresi linear sederhana**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	$X^2$	$Y^2$	XY
1	Anggi Muhajirin	48	70	2,304	4,900	3360
2	Abd. Jafar	78	79	6,084	6,241	6162
3	Erviana Nasir	79	75	6,241	5,625	5925
4	Jumriani	57	62	3,249	3,844	3534
5	Maslina Mansyur	75	76	5,625	5,776	5700
6	Muh. Adriansyah A	40	81	1,600	6,561	3240
7	Muh. Fitrah Z	66	69	4,356	4,761	4554
8	Muh. Yusuf .M	73	76	5,329	5,776	5548
9	Nur Haedah	76	83	5,776	6,889	6308
10	Nur Halim	60	70	3,600	4,900	4200
11	Nurlinda	76	75	5,776	5,625	5700
12	Rahma Fatimah M	70	84	4,900	7,056	5880
13	Reskina	72	85	5,184	7,225	6120
14	Reskyel Haingrayel	80	90	6,400	8,100	7200
15	Riki Wahyudi	79	76	6,241	5,776	6004
16	Riyanti	54	70	2,916	4,900	3780
17	Riswan Aldiansya A	43	73	1,849	5,329	3139
18	Sasmita	66	69	4,356	4,761	4554
19	Siska Suaeman	50	71	2,500	5,041	3550
20	Sitti Marwah	65	64	4,160	4,096	4160
21	Sri Wahyuni . A	71	79	5,041	6,241	5609
22	Taufik Hidayat	61	74	3,721	5,476	4514
	Jumlah	1438	1651	51972.024	62524	108741

$$N = 22 \quad \sum x_i^2 = 20678$$

$$\sum x_i = 1438 \quad \sum y_i = 1651$$

$$\sum x_i y_i = 108741 \quad \sum x_{y^2} = 62524$$

Dari Tabel 4.22 dijelaskan bahwa pada tabel menghitung angka statistik tersebut tabel penolong untuk menghitung regresi linear sederhana sehingga diperoleh bahwa jumlah N sama dengan jumlah data yaitu 22 pada pretest didapatkan  $\sum x_i =$

1438 sedang pada posttest sebanyak  $\sum y_i = 1651$  dan  $X^2$  diperoleh hasil 51972,024 dan  $Y^2$  diperoleh hasil yaitu 62524 sehingga  $XY$  diperoleh hasil sebanyak 10741.

Sebelum analisis regresi sederhana terlebih dahulu dihitung  $\bar{X}$  dan  $\bar{Y}$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{22} = \frac{1438}{22} = 65,36$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{22} = \frac{1651}{22} = 75,04$$

Pada rumus diatas nilai X yaitu sebesar 65,36, sedangkan Y diperoleh sebanyak 75,04

2) Mencari koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \\ &= \frac{22(108741) - (1438)(1651)}{\sqrt{(22(20678) - (1438)^2)(22(62524) - (1651)^2)}} \\ &= \frac{2392,302 - 2374,138}{\sqrt{(454916 - 2067844)(1375528 - 2725801)}} \\ &= \frac{1816}{\sqrt{(-1612928)(-1350273)}} \\ &= \frac{1816}{\sqrt{26265}} \\ &= \frac{1816}{16204} \\ &= 0,069 \end{aligned}$$

3) Mencari koefisien regresi

$$\begin{aligned} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,069^2 \times 100\% \\ &= 0,076 \times 100\% \end{aligned}$$



$$= 76\%$$

4) Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$= \frac{22(108741) - (1438)(1651)}{22(20678) - (1438)^2}$$

$$= \frac{2392302 - 2374138}{454916 - 2067844}$$

$$= \frac{18164}{-1612928}$$

$$= 0,011$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{n}$$

$$= \frac{1651 - 0,011(1438)}{22}$$

$$= \frac{1651 - 1581}{22}$$

$$= 70$$

Jadi persamaan regresinya  $\hat{Y} = a + bx$

$$= 70 + 0,011 X$$

Selanjutnya menguji signifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$= \frac{0,05}{2}$$

$$= 0,025$$

$$db = n - 2$$

$$= 22-2$$

$$= 20$$

$$t_0 = 0,025(20) = 2,05$$

Dengan derajat kebebasan 20 maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,015

5) Menentukan kesalahan baku regresi

$$\begin{aligned} Se &= \sqrt{\frac{\sum y_i^2 - a \sum y_i - b \sum x_i y_i}{n-2}} \\ &= \sqrt{\frac{62524 - 70(1651) - 0,011(121275)}{22-2}} \\ &= \sqrt{\frac{62524 - 115570 - 1334,025}{20}} \\ &= \sqrt{\frac{54380}{20}} \\ &= \sqrt{2,719} \\ &= 52,14 \end{aligned}$$

6) Menentukan koefisien regresi (Sb)

$$\begin{aligned} Sb &= \frac{se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\ &= \frac{52,14}{\sqrt{20678 - \frac{427192}{22}}} \\ &= \frac{52,14}{\sqrt{20678143798 - 1941781}} \\ &= \frac{52,14}{\sqrt{1941401}} \end{aligned}$$

$$= \frac{52,14}{1393}$$

$$= 0,037$$

7) Menentukan nilai uji t dengan rumus:

$$t_o = \frac{b - \beta_o}{sb}$$

$$= \frac{0,037 - 0}{0,037}$$

$$= 10,00$$

8) Menentukan penerimaan  $H_o$  dan  $H_I$

Jika  $t_o > t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak ( $H_I$  diterima)

Jika  $t_o < t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima ( $H_I$  ditolak)

9) Membuat kesimpulan

Dengan melakukan pengujian secara signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa  $t_o > t_{tabel}$  ( $10,00 > 2,015$ ) maka  $H_o$  ditolak  $H_I$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan bahan ajar lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar.

### ***E. Pembahasan***

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa rata-rata penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu 64,63. Hasil ini berada pada kategori sedang. Sedangkan rata –rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu 80,10. Hasil ini berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah 75,40 , hasil ini berada pada kategori sedang. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah 81, hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis pada pegujian statistic inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa  $t_0 = 10,00$  dan  $t_{tabel} = 2,015$ .  $t_0 > t_{tabel}$  ( $10,00 > 2,015$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, dalam artian bahwa Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar.

Adapun angka koefisien korelasi 0.069 menunjukkan hubungan variable penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam berada pada tingkat sedang. Sedangkan angka koefisien regresi sebesar 76 % menunjukkan bahwa sebesar 76 % hasil belajar pserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat ditingkatkan dengan penggunaan Lembar Kerja Pesrta Didik ( LKPD). Selebihnya masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Pada awal bab skripsi ini dibahas bahwa terdapat banyak faktor yang menjadi kendala Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit bagi Guru. Hal ini dikarenakan peserta didik adalah sebagai individu dengan segala keunikannya, melainkan juga berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Lembar kerja merupakan hal yang harus diperhatikan yang dapat memberikan efek yang sangat baik kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar belajarnya di dalam kelas. Selain itu Guru juga harus peka terhadap kemampuan peserta didik yang diajarnya, agar peserta didik yang cenderung memiliki hasil belajar yang rendah dapat ditangani dengan tepat sehingga peserta didik tidak mengalami kegagalan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada hasil angket teknik penggunaan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang digunakan oleh guru PAI dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan instrument angket tertutup di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar berada dalam kategori “sedang” dengan presentase 27,27%.
2. Gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu, 64,63 hasil ini berada pada kategori “sedang” dan 80,10 hasil ini berada pada kategori tinggi
3. Pada pengujian statistic inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa  $t_0 = 10,00$  dan  $t_{tabel} = 2,015$ .  $t_0 > t_{tabel}$  ( $10,00 > 2,015$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, dalam artian bahwa Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar.

## **B. Implikasi Penelitian**

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin di capai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya kedudukan Penggunaan lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka disarankan kepada guru agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan bahan ajar atau alat yang sesuai agar tujuan nasional dapat di capai dengan hasil yang baik.
2. Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Takalar merupakan salah satu mata pelajaran yang kedudukannya tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lainnya (umum) oleh karena itu guru pendidikan Agama Islam di Sekolah hendaknya memberikan perhatian yang sebaik-baiknya agar para peserta didik dapat belajar dengan baik sesuai dengan dasar pemahaman mereka guna untuk melanjutkan pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada Sekolah selanjutnya.
3. Sebagai saran terakhir kami sampaikan kepada semua pihak bahwa masalah mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah tanggung jawab bersama Pemerintah, Guru-guru di SMP Negeri 4 Takalar oleh karena itu dengan selesainya skripsi yang sangat sederhana ini dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang disebutkan di atas. Sehingga dapat lebih meningkatkan kemajuan berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan, saya ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, Cet.1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa, BPFE*, Yogyakarta: 2000.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Basyiruddin Usman, *Pembelajaran Agama Islam*, Cet. III; Padang: 2002.
- Bsyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet.1; Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://www.google> (11 November 2016)
- Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet.4; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hamzah B.uno *Perencanaan Pembelajaran*, Cet.IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Husaini Usman dkk., *Pengantar Statistika*, Cet.2; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Kolom komalasari, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*, Cet.1; Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Loekloek Endah Poerwati & Sofan, Amri, *Kurikulum*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013.
- Maulana, *Peranan lembar Kerja Peserta didik dalam pembelajaran aritmetika sosial berdasarkan realistik*, Bandung: 2011.
- Muljono Damopolii, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar*, Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2013.



- Martini Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Cet.1, Jakarta: Gaung Persada, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT. Logos, Wacana ilmu, Jakarta, 1999.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Republik Indonesia, UU.1, *Sistem Pendidikan Nasional*, Raja Gravindo, Jakarta, 2005.
- Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamaah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, kognitif, psikomotor*, Cet.1; Jakarta: PT. Raja gravindo, 2015.
- Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet.1; Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Sudjiono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet.III; Jakarta: CV. Rajawali, 1991.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.6; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam penelitian*, Cet.2; Jakarta: Smart, 2013.
- Umar Sulaiman, *Analisis Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku beragama siswa*, Cet.1; Alauddin University Press, 2011.
- Yosi Adiantin, *Pengertian Pengaruh*, Yogyakarta: Library, 2012
- Yafar Fajri, *lembar kerja peserta didik (LKPD)*, <http://www.blogspot> (17, November 2016
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya*, Cet.III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Permohonan Pengesahan Judul Skripsi**
- 2. SK Pembimbing**
- 3. Undangan menghadiri Seminar**
- 4. SK Narasumber**
- 5. Surat Keterangan Seminar**
- 6. Daftar Hadir Seminar Draft**
- 7. Berita Acara Seminar Draft**
- 8. Pengesahan Draft Skripsi**
- 9. Surat Izin Penelitian**
- 10. Surat Tanda Terima untuk Penelitian**
- 11. Surat Keterangan Sudah Meneliti**
- 12. Usulan Penetapan Penguji Komprehensif**
- 13. SK Penguji Komprehensif**
- 14. Blangko Ujian Komprehensif**
- 15. Instrumen Penelitian**
- 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 17. Persetujuan Pembimbing Skripsi**
- 18. Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi**
- 19. SK Dewan Munaqisy Skripsi**
- 20. Berita Acara**
- 21. Surat Keterangan Lulus**
- 22. Dokumentasi Penelitian**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## RIWAYAT HIDUP



**Rischa awal sari** , lahir di Masamba pada tanggal 10 Desember 1993. Anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari Awaluddin dan Nurmiraawati. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 111 Mappedeceng pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Masamba LUTRA pada tahun 2005 sampai 2008, pada tahun yang sama (2008), penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Masamba Kab. Luwu utara dan tamat pada tahun 2011.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi namun, sebelum mendaftar dan lulus di UIN Alauddin Makassar Penulis kuliah di UNM dan mengambil jurusan genetika komputer namun kandas di tengah perjalanan karena biaya dan setelah memutuskan untuk berhenti dan mencari pengalaman untuk bekerja penulis pernah mencoba untuk memasuki peluang bisnis marketing, pernah juga menjadi karyawan, SPG, setelah itu barulah penulis mengambil jurusan pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2013, dan menyelesaikan studinya pada tahun . Selama masa perkuliahan penulis banyak aktif dalam berbagai kegiatan di luar kampus seperti baksos, kursus usaha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R